

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, NIM, dan DPK terhadap *Return On Assets* Pada PT Bank BRI Syariah Periode 2012-2019 ini, maka hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada BAB IV, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas *Return On Assets* (ROA) yaitu menunjukkan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA PT. Bank BRI Syariah. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi CAR, maka semakin tinggi pula profitabilitas suatu bank. Hal ini disebabkan karena bank yang memiliki CAR tinggi mampu menyalurkan pembiayaan dengan optimal sehingga dapat memperoleh profitabilitas yang tinggi juga.
2. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas *Return On Assets* (ROA) yaitu menunjukkan bahwa NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA PT. Bank BRI Syariah. Ini berarti bahwa kondisi NPF yang lebih kecil dalam satu periode secara langsung memberikan kenaikan laba pada periode yang sama. Selain itu, peningkatan jumlah pembiayaan yang bermasalah selalu diikuti dengan peningkatan laba setelah pajak.

3. Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas *Return On Assets* (ROA) yaitu menunjukkan bahwa BOPO tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA PT. Bank BRI Syariah. Semakin rendah BOPO, maka semakin tinggi profitabilitas suatu bank. Disebabkan karena bank yang memiliki BOPO rendah menunjukkan bahwa semakin efisien bank dalam menjalankan aktifitas operasional usahanya dan mampu menyalurkan pembiayaan dengan optimal sehingga dapat memperoleh profitabilitas yang tinggi juga.
4. Pengaruh *Financing Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas *Return On Assets* (ROA) yaitu menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA PT. Bank BRI Syariah. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi FDR, maka semakin tinggi pula profitabilitas suatu bank. Hal ini disebabkan karena bank yang memiliki FDR tinggi mampu menyalurkan pembiayaan dengan optimal sehingga dapat memperoleh profitabilitas yang tinggi juga.
5. Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap Profitabilitas *Return On Assets* (ROA) yaitu menunjukkan bahwa NIM tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA PT. Bank BRI Syariah. Semakin besar NIM ini maka meningkatnya pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil
6. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas *Return On Assets* (ROA) yaitu menunjukkan bahwa DPK tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA PT. Bank BRI Syariah. Meningkatnya DPK, maka

dana yang dialokasikan untuk pemberian kredit juga akan meningkat sehingga akan meningkatkan pula pendapatan bank yang akan berdampak terhadap peningkatan profitabilitas bank.

7. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing Deposit Ratio (FDR)*, *Net Interest Margin (NIM)*, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset (ROA)* yaitu menunjukkan bahwa CAR, NPF, BOPO, FDR, NIM, dan DPK secara bersama berpengaruh simultan signifikan terhadap ROA PT. Bank BRI Syariah. Berdasarkan nilai R square sebesar 47,8%. Sedangkan variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini yang dijelaskan perubahan variabel dependen adalah sebesar 52,2% yang tidak masuk dalam penelitian.

## **B. Saran**

1. Bagi PT. Bank BRI Syariah
  - a. Diharapkan agar pihak manajemen PT. Bank BRI Syariah mampu meningkatkan rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dalam memanfaatkan secara maksimal modal yang tersedia agar mampu meningkatkan profitabilitas bank.
  - b. Diharapkan pihak bank untuk tetap menjaga tingkat rasio *Non Performing Financing (NPF)* guna mengendalikan laju pembiayaan yang dinilai kurang lancar atau bahkan macet. Dengan mempertahankan tingkat rasio yang di bawah 5%, maka PT. Bank BRI Syariah

dikategorikan Sehat, sehingga diharapkan ke depannya bank dapat terus mengumpulkan pendapatannya tanpa terganggu oleh tingkat NPF.

- c. Diharapkan pihak bank untuk tetap menjaga tingkat rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) karena ini berkaitan langsung dengan pendapatan operasional yang berdampak pada tingkat likuiditas. Pergerakan rasio BOPO yang melebihi standar yaitu di atas 98% diharapkan untuk ditekan sehingga dapat meningkatkan efisiensi yang dapat menghasilkan laba yang maksimal.
- d. Bank harus tetap menjaga agar nilai dari FDR tetap diatas 90% meskipun tingginya rasio FDR akan berakibat pada kurang likuidnya bank tersebut. Semakin tinggi dana yang disalurkan ke pihak ketiga maka pendapatan bank semakin meningkat. Pihak bank sebaiknya memperhatikan bagi hasil kepada nasabah agar tetap kompetitif.
- e. Bank harus tetap menjaga manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih atau NIM. Semakin besar ratio ini maka meningkatnya pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.
- f. Diharapkan pihak bank tetap menjaga pelayanannya agar nasabah yang melakukan atau menggunakan jasa PT. Bank BRI Syariah akan semakin bertambah, dengan adanya peningkatan hal tersebut tentunya juga berpengaruh meningkatnya DPK. Meningkatnya DPK, maka dana yang dialokasikan untuk pemberian kredit juga akan meningkat sehingga akan

meningkatkan pula pendapatan bank yang akan berdampak terhadap peningkatan profitabilitas bank

## 2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan, bahan informasi, referensi dan wawasan terkait variabel-variabel penelitian yang sudah dijelaskan. Seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing Deposit Ratio* (FDR), *Net Interest Margin* (NIM), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Asset* (ROA)

## 3. Bagi peneliti yang Akan Datang

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan BUS yang ada di Indonesia agar lebih banyak pembanding dan lebih bisa menilai seberapa pengaruhnya pembiayaan terhadap profitabilitas. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel independen dari penelitian ini dengan variabel lain yang disinyalir dapat mempengaruhi profitabilitas bank syariah, dengan demikian hasil yang didapat diharapkan lebih akurat